

# **TANGGUNG JAWAB PERDATA APOTEKER TERHADAP PASIEN SELAKU KONSUMEN AKIBAT KESALAHAN PEMBERIAN OBAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

**Desi Anggraeni**

## **Abstrak**

Tenaga Kesehatan merupakan bagian dari tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan dalam memberikan obat kepada pasien adalah apoteker. Hubungan hukum antara apoteker dan pasien menjadi perbincangan setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen karena kesalahan atau kelalaian yang baik terhadap badan maupun jiwa pasien, hal ini tentu saja sangat merugikan bagi pihak pasien. Profesi apoteker kurang mendapat perhatian apabila apoteker melakukan kesalahan dalam menjalankan pekerjaannya dan apabila pasien menderita kerugian akibat tindakan kesalahan tenaga kesehatan selama dalam pelayanan kesehatan, maka pasien tersebut berhak menuntut ganti rugi yang menjadi pokok pembahasan adalah perlindungan hukum bagi pasien selaku konsumen jasa pelayanan di bidang kesehatan atas tindakan apoteker yang melakukan kesalahan dalam pemberian obat berdasarkan resep dokter dan penyelesaian sengketa antara pasien dengan apoteker terhadap kerugian yang diderita pasien dalam pelayanan kefarmasian.

**Kata kunci** : Kesehatan, Apoteker, Pasien

# **CIVIL LIABILITY PHARMACIST TO PATIENS AS CONSUMERS DUE TO IMPROPER ADMINISTRATION OF DRUGS IN TERMS OF LAW NOMOR 36 OF 2009 ON HEALTH**

**Desi Anggraeni**

## **Abstract**

Health workers are part of the power of pharmacy. Health workers who have the authority to give the drug to the patient is the pharmacist. Legal relationship between the pharmacist and the patient becomes the talk after the passage of Law Number 8 Year 1999 on the Protection of Consumers due to error so omission in performing their duties pharmacist can be fatal to both the patient and the patient's life. It is of course every detrimental to the patient. Pharmacist profession less attentive when the pharmacist made a mistake in the work, and if patients are suffering losses due to the actions of health personnel errors during the health care, the patient is entitled to claim compensation that is in issue is the legal protection of patients as consumers of services in the field of health for the actions of pharmacist who make mistakes in the administration of drugs by prescription and the settlement of disputes between patients with pharmacist to losses suffered by the patient's role in pharmaceutical services.

**Keywords** : Health, Pharmacist, Patient